

ABSTRAK

Kerusakan kulit yang disebabkan oleh paparan sinar ultraviolet (UV) dan polusi dapat dicegah menggunakan antioksidan. Tanaman mangga (*Mangifera Indica L.*) merupakan tanaman yang berpotensi sebagai obat herbal karena mengandung senyawa metabolit sekunder. Senyawa metabolit sekunder berperan sebagai antioksidan yang melindungi kulit wajah dari kerusakan dan penuaan dini. Masker gel merupakan salah satu kosmetika yang aman digunakan pada kulit wajah, memberikan sensasi menyejukkan, tidak menimbulkan bekas di kulit. Penelitian ini dilakukan untuk membuat masker gel dengan metode ekstraksi dingin dari etanol yang diperoleh dari daun mangga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan bertujuan sebagai pengembangan yaitu dibuat sediaan masker gel dan diuji mutu fisik dari sediaan tersebut. Produksi etanol melibatkan ekstrak daun mangga arumanis melalui maserasi menggunakan etanol 96%. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun mangga arumanis yang terdiri dari konsentrasi berbeda yaitu 0%, 4%, dan 6%. Hasil pemeriksaan mutu sediaan uji organoleptis menunjukkan bahwa perbedaan warna terjadi pada sediaan masker gel dengan dan tanpa ekstrak mangga arumanis akan tetapi tidak terdapat perbedaan signifikan pada tampilan masker gel antar formula. Uji Homogenitas sediaan menunjukkan susunan yang homogen, uji pH yang dihasilkan 4,5-6,5. Uji daya sebar 5,5-6,8 cm, uji waktu sediaan mengering menghabiskan waktu 17-20 menit. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa turunan etanol dari daun dapat dijadikan masker gel.

Kata Kunci : Daun Mangga Arumanis (*Mangifera Indica L.*), Masker Gel

ABSTRACT

Skin damage caused by exposure to ultraviolet (UV) rays and pollution can be prevented using antioxidants. The mango plant (Mangifera Indica L) has potential as a herbal medicine because it contains secondary metabolites. Secondary metabolites act as antioxidants that protect facial skin from damage and premature aging. Gel masks are a type of cosmetic that is safe to use on the skin, providing a cooling sensation without leaving marks on the skin. This study was conducted to create a gel mask using a cold extraction method from ethanol obtained from mango leaves. The method used in this study was experimental and aimed at development, namely the creation of a gel mask preparation and testing of the physical quality of the preparation. Ethanol production involved the extraction of sweet mango leaves through maceration using 96% ethanol. The samples used in this study were sweet mango leaves with different concentrations, namely 0%, 4%, and 6%. The results of the organoleptic quality test showed that there was a difference in color between the gel mask preparations with and without sweet mango extract, but there was no significant difference in the appearance of the gel mask between the formulas. The homogeneity test showed a homogeneous composition, and the pH test resulted in 4.5-6.5. The spreadability test showed 5.5-6.8 cm, the drying time test took 17-20 minutes, and the hedonic panelists preferred the gel mask with a 6% concentration of sweet mango leaf extract. Thus, it can be confirmed that ethanol derivatives from fruit can be used as gel masks.

Keywords: *Sweet Mango Leaves (Mangifera indica L), Gel Mask*